

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa adalah tanggung jawab bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pembangunan yang dilaksanakan suatu bangsa haruslah didasarkan atas kemandirian nasional. Hal ini berarti bahwa bangsa yang membangun pertama-tama haruslah mampu mengandalkan kemampuan nasionalnya, kemampuan rakyatnya, kemampuan para ahlinya, dan kemampuan dalam memobilisasi dana dan daya dari masyarakat sendiri. Bangsa yang membangun atas dasar kemandirian nasional adalah bangsa yang mengutamakan peningkatan secara maksimal sumberdaya pembiayaan yang ada dalam masyarakat sendiri.

Pembangunan dikatakan proses karena pembangunan bukanlah suatu kegiatan yang momentum (perbuatan) yang selesai hanya dalam satu kali, dalam satu saat, melainkan pembangunan merupakan kegiatan yang terus menerus. Proses berarti bekerjanya kekuatan-kekuatan tertentu selama periode yang panjang dalam mewujudkan perubahan-perubahan dalam variabel-variabel tertentu sehingga tidak cukup kalau hanya menggolongkannya ke dalam satu daftar pembangunan yang terpisah-pisah melainkan harus dapat menentukan hubungan sebab-akibat dalam pembangunan tersebut, sebab hanya dari hubungan sebab-akibat inilah dapat ditentukan dari perubahan-perubahan yang terjadi (Amri, 2002).

Prof. Dr. Soemitro Djojohadikusumo (1955) mengatakan bahwasanya pembangunan dalam usaha memperbesar pendapatan perkapita dan menaikkan produksi perkapita dapat dilakukan dengan jalan menambah peralatan modal dan menambah *skill*. Pembangunan berarti perubahan struktural, sebab bermaksud untuk memperluas dasar ekonomi dan memperluas lapangan kehidupan. Dengan arahan pembangunan tersebut maka diharapkan akan tercapai keseimbangan dalam struktur ekonomi dan dalam kehidupan masyarakat. Negara tidak hanya tergantung lagi pada perkembangan satu atau dua sektor sehingga pengaruh konjungtus dapat dilunakkan. Dasar ekonomis diperluas dengan diusahakannya lebih banyak investasi di lapangan produksi untuk pasar dalam negeri disebabkan pembangunan mengandung kehendak untuk merubah tata cara hidup, berpikir, cara menghadapi persoalan untuk menempuh jalan-jalan baru yang dapat membawa kemajuan, atau mengandung kesadaran untuk merubah keadaan, baik dalam menaikkan tingkat kehidupan maupun dalam arti menempuh cara kehidupan baru.

Pembangunan ekonomi suatu negara di satu sisi memerlukan dana yang relatif besar. Sementara di sisi lain, usaha pengerahan dana untuk membiayai pembangunan tersebut menghadapi kendala. Pokok persoalannya adalah adanya kesulitan dalam pembentukan modal baik bersumber dari penerimaan pemerintah yang berasal dari ekspor barang ke luar negeri maupun dari masyarakat melalui instrumen pajak dan instrumen lembaga-lembaga keuangan dari luar negeri. Pengklasifikasian ini didasarkan pada sumber modal yang dapat digunakan dalam pembangunan. Pengerahan modal yang bersumber dari dalam negeri berasal dari

tiga sumber utama, yaitu tabungan sukarela masyarakat, tabungan pemerintah, dan tabungan paksa.

Hampir semua negara berkembang merasakan bahwa tabungan sukarela dan tabungan pemerintah tidak cukup untuk membiayai program pembangunan yang direncanakan dan untuk mencapai suatu tingkat pertumbuhan tertentu. Kekurangan ini mungkin dapat diperoleh dan dipenuhi dari modal luar negeri, tetapi apabila modal luar negeri tidak dapat diperoleh atau jumlahnya masih belum dapat memenuhi keperluan tersebut, masalah itu dapat diatasi dengan memperlambat laju pembangunan atau melaksanakan program anggaran belanja negara secara defisit yaitu pengeluaran negara lebih besar dari pada penerimaan negara. Walaupun cara yang belakangan disebutkan ini sukar untuk dilaksanakan, karena hal tersebut terutama dibiayai dengan mencetak uang dan meminjam dari Bank Sentral banyak negara yang enggan melakukannya. Keengganan ini disebabkan karena defisit dalam anggaran belanja negara dapat menimbulkan inflasi, yang apabila tidak dapat dikendalikan akan menimbulkan beberapa akibat buruk kepada pembangunan ekonomi (Sukirno, 1985:351-352).

Tabungan pemerintah sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan ini yang dipengaruhi oleh kemampuan menghimpun sumber penerimaan dalam negeri dan alokasi pengeluaran untuk pembiayaan kegiatan rutin pemerintah. Selain itu, tabungan pemerintah dalam penyediaan dana pembangunan juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian internal dan eksternal. Pada saat perekonomian membaik tabungan pemerintah cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya penerimaan dalam negeri. Demikian pula

sebaliknya, dalam kondisi perekonomian yang menurun umumnya akan berpengaruh kepada penerimaan dalam negeri yang pada gilirannya akan berdampak terhadap tabungan pemerintah (Istanto, 2002: 01).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud menjadikan tabungan pemerintah sebagai subyek penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kurs, Ekspor Netto, Pendapatan Perkapita, dan Inflasi Terhadap Tabungan Pemerintah Indonesia Tahun 1979-2003”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kurs, ekspor netto, pendapatan perkapita dan inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap tabungan pemerintah Indonesia tahun 1979-2003.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh kurs, ekspor netto, pendapatan perkapita dan inflasi terhadap tabungan pemerintah Indonesia tahun 1979-2003.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang harus diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dalam menaikkan ekonomi supaya pendapatan perkapita meningkat.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dalam melaksanakan kebijakan ekonomi yang kondusif untuk meningkatkan penerimaan pemerintah guna menaikkan pembiayaan pemerintah.
3. Sebagai sumber informasi atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel kurs, ekspor netto, pendapatan perkapita dan inflasi terhadap tabungan pemerintah Indonesia tahun 1979-2003. Adapun model yang digunakan adalah model *Error Correction Model* (ECM), dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LNSt} = & \gamma_0 + \gamma_1 \text{D LNKURS}_t + \gamma_2 \text{D LNXNET}_t + \gamma_3 \text{D LNPDBK}_t + \\ & \gamma_4 \text{D INF}_t + \gamma_5 \text{LNKURS}_{t-1} + \gamma_6 \text{LNXNET}_{t-1} + \gamma_7 \text{LNPDBK}_t + \\ & \gamma_8 \text{INF}_{t-1} + \gamma_9 \text{ECT} + \text{U}_t \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\text{ECT} = \text{LNKURS}_{t-1} + \text{LNXNET}_{t-1} + \text{LNPDBK}_{t-1} + \text{INF}_{t-1}$$

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0$$

$$\gamma_1, \gamma_2, \dots \gamma_4 = \alpha_1 \dots \alpha_4$$

$$\gamma_5 \dots \gamma_8 = -\lambda (1 - \beta_1) \dots -\lambda (1 - \beta_4)$$

$$\text{D LNS} = \text{LNS}_t - \text{LNS}_{t-1}$$

$$\text{D LN KURS} = \text{LNKURS}_t - \text{LNKURS}_{t-1}$$

$$\text{D LNXNET} = \text{LNXNET}_t - \text{LNXNET}_{t-1}$$

$$\text{D LNPDBK} = \text{LNPDBK}_t - \text{LNPDBK}_{t-1}$$

$$\text{D INF} = \text{INF}_t - \text{INF}_{t-1}$$

$$\gamma_9 = \lambda$$

$$\text{U}_t = \text{Variabel pengganggu}$$

Keterangan:

LNS	= Tabungan pemerintah (Milyar rupiah)
LNKURS	= Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (rupiah)
LNXNET	= Ekspor netto (juta dollar)
LNPDBK	= Pendapatan perkapita (milyar rupiah)
INF	= Inflasi (persen)
D LNS	= Perubahan tabungan pemerintah
D LNKURS	= Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat
D LNXNET	= Perubahan ekspor netto
D LNPDBK	= Perubahan pendapatan perkapita
D INF	= Perubahan inflasi
$t - 1$	= <i>Backward lag operator</i>

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang seluruh teori yang relevan dengan topik penelitian, uraian ringkasan tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pada topik yang diteliti dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi tentang subjek penelitian, jenis sumber dan pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, penurunan ECM, metode analisis.

BAB IV. ANALISIS DATA

Berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis data, uji kepuhuan asumsi klasik, uji statistik, dan interpretasi ekonomi.

BAB V. PENUTUP

Berisi simpulan dari seluruh penulisan penelitian dan saran-saran.